



TRACING KONTAK ERAT HINGGA DUA KALI LIPAT Belum Ada Temuan Penularan Lokal

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya memastikan belum ada temuan penularan lokal dari setiap penelusuran kasus baru. Meski begitu, antisipasi dan kewaspadaan harus tetap dikedepankan guna menghindari potensi terjadinya gelombang ketiga akibat varian omicron.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan di tengah rendahnya temuan kasus baru jajarannya tidak lantas mengendurkan upaya pengendalian. "Justru saat kasus rendah kami bisa lebih leluasa dalam melakukan penelusuran setiap ada kasus baru," jelasnya, Minggu (9/1).

Oleh karena itu, setiap ada kasus baru upaya tracing terhadap orang yang masuk kontak erat bisa dua kali lipat dari sebelumnya. Jika dulu kontak erat ditetapkan 15 orang maka kini bisa mencapai 30 orang. Perluasan tracing bagi yang kontak erat tersebut meru-

pakan bentuk antisipasi serta memastikan tidak ada kasus yang tersembunyi di Kota Yogya.

Di samping itu, proses skrining bagi masyarakat juga masih dilakukan. Terutama siswa yang menjalani pembelajaran tatap muka di sekolah maupun pelayanan publik yang banyak berhadapan dengan warga. "Wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya juga masih kita skrining secara acak. Kami ingin industri pariwisata yang tengah bergeliat ini kondisinya sehat," tandasnya.

Sejauh pemeriksaan yang telah dilakukan selama ini pun belum menemukan kondisi yang mengkhawatirkan. Apalagi penularan lokal yang bisa berakibat pada merebaknya kasus baru dalam satu waktu, juga belum ditemukan. "Sebenarnya ada dalam satu keluarga itu enam anggotanya diketahui positif. Namun hasil penelusuran di wilayahnya dan orang-orang yang kontak erat ternyata

negatif," jelas Heroe.

Kendati demikian, pihaknya bersama jajaran satgas di tingkat DIY sudah menyepakati prosedur penanganan jika ada penularan lokal. Yakni wilayah dalam satu RT atau bahkan kampung akan dilakukan blocking atau pembatasan aktivitas. Terutama membatasi warga yang keluar dan masuk wilayah tersebut. Skema itu juga sudah disesuaikan dengan instruksi Menteri Dalam Negeri terkait antisipasi penyebaran virus Korona varian omicron.

Heroe menandaskan, kasus omicron diharapkan jangan sampai masuk wilayah DIY. Jajaran pemerintah sudah berkoordinasi dengan pihak laboratorium UGM untuk mendeteksi varian tersebut. Sehingga temuan kasus baru sampelnya dibawa ke laboratorium UGM untuk diperiksa. Hanya, proses uji laboratorium juga membutuhkan waktu lama hingga dua minggu. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005